

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku, Pascapanen Kopi Arabika (*Coffea arabica*) dan Manajemen Gudang Pada UMKM Solok Radjo Berbasis *Website* maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan pascapanen kopi arabika pada UMKM Solok Radjo terbagi menjadi 4 metode yaitu *natural*, *honey*, *semi wash*, dan *full wash*. Nilai kadar air rata-rata *green bean* dengan empat metode pengolahan menunjukkan hasil yang sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh *Specialty Coffee Association (SCA)*, yaitu 10-12 %. Sedangkan nilai rendemen terendah diperoleh pada proses pengeringan sebesar 40,07% dan nilai rendemen tertinggi diperoleh pada proses perambangan sebesar 93,33 %.
2. Telah dihasilkan sebuah sistem informasi persediaan bahan baku, pascapanen kopi arabika (*coffea arabica*) dan manajemen gudang berbasis *website* yang dikhususkan untuk UMKM Solok Radjo yang dapat diakses menggunakan jaringan internet pada alamat url <https://solokradjo.com/>. *Website* memiliki 4 aktor yaitu admin, unit pengolahan hasil (UPH), gudang, dan petani. Admin hanya diberikan hak akses baca (*read only*) untuk semua informasi yang disajikan pada *website*. UPH dapat melakukan perubahan, penghapusan, dan penambahan untuk data petani dan data transaksi kopi ceri. Gudang dapat melakukan perubahan, penghapusan, dan penambahan untuk data UPH dan data transaksi gabah / *green bean*. Sedangkan petani hanya dapat melakukan pengisian formulir transaksi kopi ceri. Pembatasan ini dilakukan agar integritas data tetap terjaga, risiko kesalahan atau perubahan yang tidak diinginkan dapat diminimalkan, dan tidak terjadi kehilangan data.
3. Berdasarkan analisis data persediaan bahan baku menggunakan metode *Economic Order Quantity (EOQ)* di UMKM Solok Radjo, kuantitas pemesanan optimal adalah 258,67 kg per sekali pemesanan, dengan frekuensi pemesanan sebanyak 223 kali per tahun. Nilai persediaan pengaman (*safety stock*) untuk bahan baku kopi ceri sebesar 3.680,47 kg dengan standar deviasi 2.244,19 kg,

sedangkan nilai *reorder point* (ROP) adalah 3.795,20 kg dengan mempertimbangkan waktu tunggu pemesanan (*lead time*) selama 0,727 hari. Penerapan EOQ, *safety stock*, dan *Reorder Point* yang tepat akan mengoptimalkan pengelolaan persediaan, mendukung kelancaran operasional, dan mengurangi biaya terkait persediaan di UMKM Solok Radjo.

## 5.2 Saran

Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya diharapkan Rancang Bangun Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku, Pascapanen Kopi Arabika (*Coffea arabica*) dan Manajemen Gudang Pada UMKM Solok Radjo dapat dilakukan analisis interval kapasitas pasokan petani dalam memenuhi kebutuhan produksi Solok Radjo. Penulis juga menyarankan agar Sistem Informasi Persediaan Bahan Baku, Pascapanen Kopi Arabika (*Coffea arabica*) dan Manajemen Gudang Pada UMKM Solok Radjo dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menambahkan transaksi keluar masuk kopi pada penggudangan dan menambahkan *digital marketing* atau bantuan transaksi jual beli langsung pada *website*.

